

**PERAN REMAJA MASJID AL-FALAH DALAM MEMBAGUN
SYI'AR ISLAM DI KOTA LANGSA**
*(Studi Tentang Memperingati Hari Besar Islam PHBI,
Di Gampong Gedubang Aceh
Kecamatan Langsa Baro,
Kota Langsa)*

SKRIPSI

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan
Memenuhi Syarat-syarat untuk Mencapai
Gelar Sarjana Dakwah**

OLEH

RISMAWATI, AKL

**Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri
(STAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa
Program Strata Satu (S-1)**

**NIM : 210901201
Jurusan : DAKWAH
Prodi : Komunikasi Penyiaran Islam (KPI)**



**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
ZAWIYAH COT KALA LANGSA
2014/2015**

**Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Zawayah Cot
Kala Langsa, Dinyatakan Lulus dan Di Terima
Sebagai Tugas Akhir Penyelesaian
Program Sarjana (S – 1)
Dalam Ilmu Dakwah**

Pada Hari / Tanggal :

04 Oktober 2014 M

Langsa _____

**DI
L A N G S A**

PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua

Sekretaris

Drs. H. Zakaria AB, MM

Zulkarnain, MA

Anggota,

Anggota,

Ismail Sulaiman, M.Mar.Com

Mukhlis, MA

Mengetahui:
Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri
(STAIN) Zawayah Cot Kala Langsa

Dr. H. Zulkarnaini, MA
NIP, 1967051119921001

ABSTRAKS

Remaja masjid memiliki kedudukan dan peran yang sangat strategis dalam kerangka pemberdayaan dan pembinaan remaja Islam disekitarnya sekaligus memiliki peran dalam memakmurkan masjid. Remaja masjid semakin terasa diperlukan terutama untuk mengorganisir kegiatan dakwah yang memiliki keterikatan dengan masjid. Keberadaannya dapat memberikan warna tersendiri bagi pengembangan Masjid. Dan tentunya, diharapkan remaja masjid dapat menjadi penggerak pengembangan dakwah Islam yaitu dengan menjadikan masjid sebagai pusat aktivitasnya. Saat ini, Remaja Masjid telah menjadi salah satu wadah favorit kegiatan remaja muslim dan umumnya dapat dijumpai di daerah kota-kota besar. Meskipun keberadaannya masih ada hambatan, namun secara umum masyarakat sudah bisa menerima atas kehadirannya. Untuk mewujudkan hal tersebut tentunya peran Remaja Islam Masjid Al-Falah sangat diperlukan dalam rangka memakmurkan Masjid Al-Falah Gedubang Aceh, pada khususnya serta untuk mengorganisir potensi remaja Islam yang ada di sekitar dalam meningkatkan kualitas keislaman, kemasjidan, keremajan, ketrampilan dan keilmuan.

Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui; a) sejauhmana peranan Remaja Islam Al-Falah dalam membangun Syi'ar Islam dikota Langsa, b) bagaimana factor-faktor pendorong dan penghambat Remaja Islam Al-Falah Gampoeng Geudumbang Aceh.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif, pengumpulan data dilakukan dengan metode interview, observasi, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan yang dipakai adalah pendekatan sosiologis, yang dilakukan sesuatu itu di peroleh dengan cara mendatangi objek penelitian atau terlibat langsung dalam kegiatan objek penelitian.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Remaja Islam Al-Falah Gampoeng Geudumbang Aceh sudah melaksanakan peranannya sesuai dengan kedudukannya sebagai lembaga dakwah Masjid Al-Falah Gampoeng Geudumbang Aceh, antara lain; a) pembinaan generasi muda Islam yang bertaqwa kepada Allah SWT, seperti Parayaan memperingati hari-hari besar Islam, kajian malam rabu untuk para jamaah laki-laki, pengajian dan wirid Yasin jamaah ibu-ibu pada jum'at sore, Dzikir bersama memperingati Stunami Aceh. b) Kegiatan bersama dengan badan pengelola masjid Al-Falah Gampoeng Geudumbang Aceh, seperti mengadakan acara bersama menjelang moment peringatan hari besar Islam. c) Kegiatan sosial dakwah kemasyarakatan seperti santunan kepada anak yatim, bati sosial, safari silaturahmi. d) Partisipasi dalam memakmurkan Masjid.

ABSTRAK

Rismawati, akl, Nim. 210901201, Prodi. Komunikasi Penyiaran Islam (KPI), Jurusan Dakwah, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa, Judul Skripsi Peran Remaja Masjid Al-Falah dalam membangun syi'ar Islam di Kota Langsa (Studi Tentang Memperingati Hari Besar Islam (PHBI), di Gampong Gedubang Aceh Kecamatan Langsa Baro, Kota Langsa).

Remaja masjid memiliki kedudukan dan peran yang sangat strategis dalam kerangka pemberdayaan dan pembinaan remaja Islam disekitarnya sekaligus memiliki peran dalam memakmurkan masjid. Remaja masjid semakin terasa diperlukan terutama untuk mengorganisir kegiatan dakwah yang memiliki keterikatan dengan masjid. Keberadaannya dapat memberikan warna tersendiri bagi pengembangan Masjid. Dan tentunya, diharapkan remaja masjid dapat menjadi penggerak pengembangan dakwah Islam yaitu dengan menjadikan masjid sebagai pusat aktivitasnya. Saat ini, Remaja Masjid telah menjadi salah satu wadah favorit kegiatan remaja muslim dan umumnya dapat dijumpai di daerah kota-kota besar. Meskipun keberadaannya masih ada hambatan, namun secara umum masyarakat sudah bisa menerima atas kehadirannya. Untuk mewujudkan hal tersebut tentunya peran Remaja Islam Masjid Al-Falah sangat diperlukan dalam rangka memakmurkan Masjid Masjid Al-Falah Gedubang Aceh, pada khususnya serta untuk mengorganisir potensi remaja Islam yang ada di sekitar dalam meningkatkan kualitas keislaman, kemasjidan, keremajan, ketrampilan dan keilmuan.

Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui; a) sejauhmana peranan Remaja Islam Al-Falah dalam membangun Syi'ar Islam dikota Langsa, b) bagaimana factor-faktor pendorong dan penghambat Remaja Islam Al-Falah Gampoeng Geudumbang Aceh.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif, pengumpulan data dilakukan dengan metode interview, observasi, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan yang dipakai adalah pendekatan sosiologis, yang dilakukan sesuatu itu di peroleh dengan cara mendatangi objek penelitian atau terlibat langsung dalam kegiatan objek penelitian.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Remaja Islam Al-Falah Gampoeng Geudumbang Aceh sudah melaksanakan peranannya sesuai dengan kedudukannya sebagai lembaga dakwah Masjid Al-Falah Gampoeng Geudumbang Aceh, antara lain : a) pembinaan generasi muda Islam yang bertaqwa kepada Allah SWT, seperti Parayaan memperingati hari-hari besar Islam, kajian malam rabu untuk para jamaah laki-laki, pengajian dan wirid Yasin jamaah ibu-ibu pada

jum'at sore, Dzikir bersama memperingati Stunami Aceh. b) Kegiatan bersama dengan badan pengelola masjid Al-Falah Gampoeng Geudumbang Aceh, seperti mengadakan acara bersama menjelang moment peringatan hari besar Islam. c) Kegiatan sosial dakwah kemasyarakatan seperti santunan kepada anak yatim, bati sosial, safari silaturahmi. d) Partisipasi dalam memakmurkan Masjid.

Langsa, Oktober 2014 M

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi

Ketua

Sekretaris

Drs. H. Zakaria AB, MM

Zulkarnain, MA

Anggota,

Anggota,

Ismail Sulaiman, M.Mar.Com

Mukhlis, MA

Mengetahui:
Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri
(STAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa

Dr. H. Zulkarnaini, MA
NIP, 1967051119921001

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Remaja masjid adalah suatu organisasi atau wadah perkumpulan remaja muslim yang menggunakan masjid sebagai pusat aktivitasnya. Remaja masjid merupakan salah satu *alternative* pembinaan remaja yang terbaik. Melalui organisasi tersebut, mereka memperoleh lingkungan yang Islami serta dapat mengembangkan kreativitas. Remaja masjid tidak muncul begitusaja. Akan tetapi timbul melalui usaha-usaha penyelenggaraan kegiatan kemasjidan dan akhirnya dibentuklah organisasi remaja masjid. Keberadaan Remaja Masjid saat ini telah menjadi salah satu wadah favorit kegiatan remaja muslim dan umumnya dapat dijumpai di daerah kota-kota besar. Meskipun keberadaannya masih terdapat hambatan, baik dari segi pola pengkaderan, program kerja maupun pengelolaan organisasi. Namun hambatan tersebut, secara umum masyarakat sudah dapat menerima atas kehadirannya. Remaja masjid kini telah menjadi suatu fenomena bagi kegairahan para remaja muslim dalam mengkaji dan mendakwahkan Islam di Indonesia. Pada dasarnya dakwah Islam yang dilakukan oleh generasi muda Islam bukan merupakan suatu hal yang baru. Remaja masjid dapat membina para anggotanya agar beriman, berilmu, dan beramal shaleh dalam rangka mengabdikan kepada Allah SWT untuk mencapai keridhaan-Nya. Pembinaan remaja muslim dilakukan dengan menyusun aneka program kemudian di *follow*

up (tindak lanjut) dengan berbagai aktivitas yang berorientasi pada keislaman, kemasjidan, keremajaan, dan keilmuan.¹

Pada masa sekarang, Remaja Masjid semakin terasa diperlukan terutama untuk mengorganisir kegiatan dakwah yang memiliki keterikatan dengan masjid. Keberadaannya dapat memberikan warna tersendiri bagi pengembangan masjid. Dan tentunya, diharapkan remaja masjid dapat menjadi penggerak pengembangan dakwah Islam yaitu dengan menjadikan masjid sebagai pusat aktivitasnya.

Sebagai organisasi yang terikat dengan masjid maka peran utamanya tidak lain adalah memakmurkan masjid. Memakmurkan masjid merupakan bagian dari dakwah *bil hal* (dakwah pembangunan). Dakwah *bil hal* adalah kegiatan dakwah yang diarahkan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kebahagiaan hidup umat, baik rohani maupun jasmani.²

Selain itu, memakmurkan masjid juga merupakan salah satu bentuk *taqarrub* (upaya mendekatkan diri) kepada Allah yang paling utama. Rasulullah SAW bersabda, "*Barangsiapa membangun untuk Allah sebuah masjid, meskipun hanya sebesar sarang burung, maka Allah akan membangunkan untuknya rumah di surga*". (Diriwayatkan Ibnu Majah, 738 dari Jabir bin Abdullah radhiallahu'anhum)

Dalam menjalankan peranannya, aktivitas Remaja masjid tidak hanya terbatas pada bidang keremajaan saja, melainkan bidang kemasjidan perlu difungsikan, diperluas jangkauan aktivitas dan pelayanannya dalam mencapai

¹ Siswato,ir.*Panduan praktis organisasi remaja mesjid*,(jakarta;pustaka alkautsar;2006)hal.48-50

² Ayub,Moh.*Manajemen masjid petunjuk praktis bagi para pengurus*(Jakarta;Gema Insani,1996)hal,9

kemakmuran masjid yang dicita-citakan. Sebagaimana yang tersirat dalam firman Allah QS. At-Taubat ayat 18 :

إِنَّمَا يَعْمُرُ مَسْجِدَ اللَّهِ مَنْ ءَامَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَءَاتَى
الزَّكَاةَ وَلَمْ يَخْشَ إِلَّا اللَّهَ فَعَسَىٰ ^ط أُولَٰئِكَ أَنْ يَكُونُوا مِنَ الْمُهْتَدِينَ ﴿١٨﴾

Artinya: “ Hanyalah yang memakmurkan Masjid-Masjid Allah ialah orang-orang yang beriman kepada Allah dan hari kemudian, serta tetap mendirikan shalat, menunaikan zakat dan tidak takut (kepada siapapun) selain kepada Allah, maka merekalah orang-orang yang diharapkan termasuk golongan orang-orang yang mendapat petunjuk”.

Ayat tersebut diatas menunjukkan bahwa setiap muslim memiliki tugas untuk memakmurkan masjid dalam melakukan peran dan fungsinya, baik secara individu maupun secara lembaga. Adapun peran dan fungsi remaja masjid menurut Siswanto adalah sebagai berikut:

1. Memakmurkan masjid
2. Pembinaan Remaja Muslim
3. Kaderisasi Umat
4. Pendukung kegiatan Ta'mir Masjid
5. Dakwah dan Sosial

Multifungsi tersebut telah diaktualisasikan dengan kegiatan operasional yang sejalan dengan program pembangunan. Umat Islam bersyukur bahwa dalam

dekade akhir-akhir ini masjid semakin tumbuh dan berkembang, baik dari segi jumlahnya maupun keindahan arsitekturnya. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan kehidupan ekonomi umat, peningkatan gairah, dan semaraknya kehidupan beragama. Sesungguhnya umat Islam memang memiliki semangat yang tinggi dalam membangun Masjid, namun banyak yang kurang ditindaklanjuti dengan aktivitas memakmurkannya secara sungguh-sungguh. Kondisi tersebut sangat memprihatinkan dan sekaligus menjadi tantangan bagi remaja masjid untuk menggairahkan umat dalam memakmurkan masjid.

Bagi remaja masjid, mengaktualkan kembali peran dan fungsi masjid sebagai tempat ibadah dan pusat kebudayaan merupakan sikap kembali kepada sunnah Rasul yang semakin terasa diperlukan pada era modern ini. Aktualisasi ini pada gilirannya akan membawa umat pada kondisi yang lebih baik dan lebih Islami. Dengan mengaktualkan fungsi dan perannya, masjid akan menjadi pusat kehidupan umat. Artinya, umat Islam menjadikan masjid sebagai pusat aktivitas jama'ah-jama'ah serta sosialisasi kebudayaan dan nilai-nilai Islam.

Remaja masjid sebagai alat untuk mencapai tujuan dakwah dan wadah bagi remaja muslim, diharapkan dapat mengaktualisasikan fungsi dan peranannya sebagai lembaga kemasjidan. Sehingga aktivitas remaja Masjid yang diselenggarakan dapat memenuhi kebutuhan umat serta berlangsung secara berdaya guna (*efektif*) dan berhasil guna (*efisien*). Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis ingin melakukan penelitian dengan judul "Peranan Remaja Islam Masjid Al Falah Di desa gedubang Aceh dalam membangun syi'ar islam dikota langsa"

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Peran Remaja mesjid Al falah desa gedubang Aceh dalam membangun syariat Islam ?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat peranan Remaja Mesjid Al Falah desa gedubang Aceh dalam membangun syariat Islam ?

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui Peranan Remaja Mesjid Al falah sebagai Lembaga Dakwah Di Desa Gedubang Aceh kota langsa.
 - b. Untuk mengetahui faktor pendorong dan penghambat peranan Remaja Mesjid Al Falah di Desa gedubang Aceh kota langsa.
2. Sedangkan manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah :

a. Secara Teoritis

Di harapkan dapat menambah khasanah keilmuan dakwah,dan sumbangan pemikiran dengan harapan dapat di jadikan bahan studi banding oleh peneliti lainnya.

b. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu para pengelola lembaga dakwah, khususnya aktifis masjid dalam mengoptimalkan peran dan fungsi organisasi remaja masjid.

D. Penjelasan Istilah.

Untuk memberi kejelasan wilayah penelitian skripsi ini, maka perlu adanya batasan definisi dari judul “*Peranan Remaja Masjid Al falah Desa Gedubang dalam Membangun Syiar Islam Di Kota Langsa*”.

Adapun batasan operasional dalam penelitian ini meliputi:

1. Peran

Peran adalah suatu yang jadi bagian atau yang memegang pimpinan yang terutama (dalam terjadinya suatu hal atau peristiwa).³Sedangkan menurut Munir dan Wahyu Ilahi dalam bukunya manajemen dakwah bahwa Peranan dimaksudkan sebagai suatu rangkaian perilaku yang teratur, yang ditimbulkan karena suatu jabatan tertentu.⁴

2. Remaja Masjid

Remaja masjid merupakan suatu organisasi atau wadah perkumpulan remaja muslim yang menggunakan masjid sebagai pusat aktivitasnya.⁵

³ Poerwadarmita, Tim penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembang bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990) hal.735

⁴ Munir. M dan Wahyu Ilahi. *Manajemen Dakwah*. (Jakarta: Prenada Media, 2006) hal.239

⁵ Siswanto. *Panduan Praktis Organisasi Remaja Masjid*. (Jakarta : Pustaka Al-Kautsar.2005) hal.48

3. Masjid

Masjid berasal dari bahasa arab *sajada* yang berarti tempat bersujud atau tempat menyembah Allah SWT. Selain itu, masjid juga merupakan tempat orang berkumpul dan melaksanakan shalat secara berjama'ah dengan tujuan meningkatkan solidaritas dan silaturahmi di kalangan kaum muslimin, dan di masjid pulalah tempat terbaik untuk melangsungkan shalat jum'at.⁶

E. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk mempermudah pemahaman dalam mencerna masalah yang akan di bahas, maka diperlukan format penulisan kerangka skripsi agar memperoleh gambaran komprehensif dalam penelitian. Secara sistematis, penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab dan setiap bab terdiri dari beberapa sub bab. Sedangkan secara garis besarnya, penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

Bab pertama, pendahuluan. Pendahuluan ini menguraikan tentang Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Tinjauan Pustaka, dan Sistematika Penulisan Skripsi.

Bab kedua, berisi tentang landasan teori dan gambaran umum obyek penelitian yang mendasari penulisan dalam pembahasan skripsi. Adapun landasan teori tersebut meliputi, a) Konsep Peranan yang meliputi; Pengertian Peranan, Jenis- Jenis Peranan, Konflik peranan, b) Konsep Remaja Masjid yang meliputi; Pengertian Remaja Masjid, Dasar, tujuan dan kedudukan Remaja Masjid, Jenis Organisasi Remaja Masjid, Peran dan Fungsi Remaja Masjid, Kiprah Remaja

⁶ Ayub, Moh. *Manajemen Masjid Petunjuk Praktis Bagi Para Pengurus*. (Jakarta: Gema Insani.2001)hal.1

Masjid, Tanggung Jawab Remaja Masjid, c) Masjid yang meliputi; Pengertian Masjid, Fungsi Masjid, dan Klasifikasi Masjid.

Bab ketiga, Metodologi Penelitian jenis penelitian dan pendekatan penulisan, sumber data dan jenis data, teknik pengumpulan data.

Bab Empat Gambaran umum tentang objek penelitian yang terdiri dari Sejarah Masjid Al Falah Gedubang Aceh, Sejarah Remaja Masjid Al Falah Desa Gedubang Aceh Di Kota Langsa, Periodisasi dan Perkembangan, Tujuan dan Arah Kegiatan, Kedudukan Remaja Masjid Gedubang Aceh, Nama dan Lambang, Struktur Organisasi dan Job Description, Program Kerja, Realisasi Program Kerja, Sarana dan Prasarana, Sumber Dana dan Pengelolaannya.

Bab keempat, Analisis Data. Pada bab ini akan menjelaskan tentang; a) Analisis tentang Peranan Remaja Masjid Al Falah Gedubang Aceh dalam memajukan Syiar Islam Di Kota Langsa. b) Faktor – Faktor Pendukung dan Penghambat peranan Remaja masjid Al Falah Gedubang Aceh Di Kota Langsa.

Bab kelima, Penutup. Merupakan akhir dari pembahasan skripsi yang meliputi Kesimpulan, Saran-saran, dan Penutup.